

Para Perusuh Itu Bukan Mati Syahid

written by Harakatuna



**AKHIRNYA POLRI SUDAH MENGAKU
SEBAGAI PENYERANG IB-HRS & KELUARGA
DAN PEMBUNUH 6 LASKAR PENGAWAL IB-HRS**

AYO JIHAD ... !!!!!
PERANG SUDAH DIMULAI
MUSUH SUDAH SERANG IB-HRS & KELUARGA
DENGAN TEMBAKAN PELURU TAJAM
MUSUH SUDAH MENCULIK & MEMBUNUH
ENAM LASKAR PENGAWAL IB-HRS

**SIAPKAN SENJATAMU MUJAHID
HABISI SIAPA PUN YG SERANG IB-HRS & KELUARGA**

عش كريما او مت شهيدا
HIDUP MULIA ATAU MATI SYAHID

 

قال النبي ﷺ :

“من كره من أميره شيئا فليصبر“

“فإنه من خرج من السلطان شبرا مات ميتة جاهلية“

صحيح البخاري ٧٠٥٣.

ثمَّ !

! لا يكفيهم النصح و لا يقتنعون بدليل ، لماذا

. لِأَنَّهُمْ طُلَابُ دُنْيَا أَتْبَاعُ أَهْوَاءِ مُنْحَرِفُونَ عَلَى هَدْيِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

Dalam hadits yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari, dari Abu Raja', dari Ibnu 'Abbas, dinyatakan, bahwasanya Rasulullah saw bersabda:

مَنْ كَرِهَ مِنْ أَمِيرِهِ شَيْئًا فَلْيَصْبِرْ عَلَيْهِ فَإِنَّهُ لَيْسَ أَحَدٌ مِنَ النَّاسِ خَرَجَ مِنَ السُّلْطَانِ شِبْرًا فَمَاتَ عَلَيْهِ إِلَّا مَاتَ مِيتَةً جَاهِلِيَّةً

“ Barangsiapa membenci sesuatu yang ada pada pemimpinnya, hendaklah ia bersabar. Sebab, tak seorangpun boleh memisahkan diri dari jama'ah, sekalipun hanya sejengkal, kemudian dia mati, maka matinya adalah seperti mati jahiliyyah .”

[Bukhari]

Imam Bukhari menuturkan sebuah hadits dari 'Abdullah, bahwasanya Rasulullah saw bersabda kepada kami:

سَتَكُونُ أَثَرَةٌ وَأُمُورٌ تُنْكِرُونَهَا قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ فَمَا تَأْمُرُنَا قَالَ تُؤَدُّونَ الْحَقَّ الَّذِي عَلَيْكُمْ وَتَسْأَلُونَ اللَّهَ الَّذِي لَكُمْ

“ Kalian akan melihat pada masa setelahku, ada suatu keadaan yang tidak disukai serta hal-hal yang kalian anggap mungkar. Mereka (para shahabat) bertanya, “Apa yang engkau perintahkan kepada kami, wahai Rasulullah?

Beliau menjawab, “Tunaikanlah hak mereka, dan memohonlah kepada Allah hak kalian.”

[Bukhari]

Dalam Syarh an-Nawawi 'alâ Shahih Muslim telah dinyatakan, “ Memisahkan diri dari mereka —maksudnya, para penguasa— hukumnya jelas haram, berdasarkan ijma' kaum Muslim, walaupun para penguasa itu orang yang fasik dan zalim. Banyak hadits yang menunjukkan pengertian seperti pendapat saya ini”

(Syarh Shahih Muslim, juz VIII, hal. 35).

Dari sahabat Abu Umamah radhiyallaahu 'anhu :

«لَا تَسُبُّوا الْأَئِمَّةَ، وَادْعُوا اللَّهَ لَهُمْ بِالصَّالِحِ، فَإِنَّ صَلَاحَهُمْ لَكُمْ صَلَاحٌ»

Janganlah kalian memaki-maki para penguasa. Tetapi doakanlah mereka agar menjadi baik, karena kebaikan mereka adalah kebaikan kalian juga.

Hadits hasan riwayat al-Thabarani dalam al-Mu'jam al-Kabir (7609).